

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Dengue and Severe Dengue. *Media center*. 2016;
2. Kemenkes-RI. Jendela Epidemiologi Manajemen Demam Berdarah Berbasis Wilayah. *Buletin Jendela Epidemiologi*. 2010;2:1-48.
3. Kemenkes-RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: KEMENKES RI 2016.
4. Bhatt S, Gething PW, Brady OJ, et al. The Global Distribution and Burden of Dengue. *National Institutes of Health*. 2013:504-507.
5. Brady OJ, Gething PW, Bhatt S, et al. Refining the Global Spatial Limits of Dengue Virus Transmission by Evidence-Based Consensus. *PLoS Negl Trop Dis*. 2012;6(8).
6. Dinkes-Jateng. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015.
7. Sayono S, Hidayati A, Fahri S, et al. Distribution of Voltage-Gated Sodium Channel (Nav) Alleles among the *Aedes aegypti* Population In Central Java Province and Its Association with Resistance to Pyrethroid Insecticides. *Plos One*. 2016;11(3):DOI: 10.1371/journal.pone.0150577.
8. Trapsilowati W, Mardihusodo SJ, Prabandari YS, Mardikanto T. Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Vektora*. 2015;7(1).
9. Suwandi Jf, Halomoan JT. Pengendalian Vektor Virus Dengue dengan Metode Release of Insect Carrying Dominant lethal (RIDL). *Majority*. 2017;6(1).
10. Kemenkes-RI. *Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue untuk Pengelola Program DBD Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2013.
11. Krianto T. Masyarakat Depok Memilih Fogging yang Tidak Dimengerti. *Kesehatan Masyarakat*. 2009;4(1).
12. Kesmas. Pelaksanaan Fogging dan Dampak Resistensi *Aedes aegypti* terhadap Insektisida. 2016.

13. Ginanjar G. *Demam Berdarah*. Yogyakarta B-First; 2007.
14. Mohsin M, Naz SI, Khan IA, et al. Susceptibility tatus of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* against insecticides at eastern Punjab, Pakistan. *Mosquito*. 2016;3(5).
15. Khan NU, Khan SU, Khan A, Rehman Iu, Khan S, Khan SU. Susceptibility Status of Dengue Vector (*Aedes aegypti*) Against Different Insecticides in District Mansehra, Khyber, Pakhtunkhwa, Pakistan. *Entomology and Zology Studies*. 2016;4(5).
16. Lima EP, Paiva MHS, Araujo APd, et al. Insecticide Resistance in *Aedes aegypti* Populations from Ceara, Brazil. *Parasites and Vectors*. 2011;4(5).
17. Prasetyowati H, Hendri J, Wahono T. Status Resistensi *Aedes aegypti* (Linn.) terhadap Organofosfat di Tiga Kotamadya DKI Jakarta. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian P2B2* 2016;12(1).
18. Sunaryo, Ikawati B, Widiastuti D. Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue (*Aedes aegypti*) terhadap Malathion 0,8% dan Permethrin 0,25% di Provinsi Jawa Tengah. *Ekologi Kesehatan*. 2014;13(2).
19. Pradani FY, Ipa M, Marina R, Yuliasih Y. Status Resistensi *Aedes aegypti* dengan Metode Susceptibility di Kota Cimahi terhadap Cypermethrin. *Aspirator: Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor*. 2011;3(1).
20. Wati BI, Sunaryo, Widiastuti D. Peta Status Kerentanan *Aedes aegypti* [Linn.] terhadap Insektisida Cypermethrin dan Malathion di Jawa Tengah. *Aspirator: Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor*. 2015;7(1).
21. Dinkes-Demak. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2015*. Demak: Dinas Kesehatan Kabupaten Demak; 2016.
22. Handayani N, Santoso L, Martini, Purwantisari S. Status Resistensi Larva *Aedes aegypti* Terhadap Temephos di Wilayah *Perimeter* dan *Buffer* Pelabuhan Tanjung Emas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(1).
23. Kristinawati E. Uji Resistensi Sipermetrin dan Malation pada *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kabupaten Lombok Barat. *Media Bina Ilmiah*. 2013;7(2).

24. Sayono, Nurullita U. Situasi Terkini Vektor Dengue [*Aedes aegypti* Lin] di Jawa Tengah, Indonesia. *Kesmas*. 2016;11(2):285-294.
25. Ridha MR, Nisa K. Larva *Aedes aegypti* Sudah Toleran Terhadap Temepos di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Vektora*. 2011;3(2).
26. Candra A. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator: Jurnal Penelitian Penyakit Tular Vektor*. 2010;2(2).
27. WHO. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*: In: TDR, W. A. New Edition ed.: WHO and TDR; 2009.
28. Widoyono, Astikawati, Rina. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Pemberantasan*: Jakarta: Erlangga; 2008.
29. Depkes-Departemen-Kesehatan-RI. *CDC and EH Yearly Report 2007*. Jakarta: Depkes RI; 2007.
30. Linnaeus. *Aedes aegypti*. *ITIS*. 1762.
31. WHO. *Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
32. Zettel C, Kaufman P. Yellow Fever Mosquito *Aedes aegypti* (Linnaeus) (Insecta: Diptera: Culicidae). *UF/IFAS Extension*. 2015.
33. CDC. Mosquito Life-Cycle. *Center for Disease Control and Prevention*. 2012.
34. Sudarmaja IM, Mardihusodo SJ. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. *Veteriner* 2009;10(4).
35. Kemenkes-RI. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
36. Sembel DT. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: ANDI; 2009.
37. Suyanto, Darnoto S, Astuti D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Kesehatan* 2011;4(1).

38. Hadi UK, Soviana S, Gunandini DD. Aktivitas Nokturnal Vektor Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Indonesia. *Entomologi Indonesia*. 2012;9(1):1-6.
39. Fidayanto R, Susanto H, Yohana A, Yudhastuti R. Model Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;7(11).
40. Sahrir N, Ishak H, Maidin A. Pemetaan Karakteristik Lingkungan dan Densitas Nyamuk *Aedes aegypti* Berdasarkan Status Endemisitas DBD di Kecamatan Kolaka. *JST Kesehatan*. 2016;6(1).
41. KEMENKES-RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 374/Menkes/Per/III/2010*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP dan PL Kemenkes-RI; 2012.
42. Djojosumarto P. *Panduan Lengkap Pestisida dan Aplikasinya* Jakarta: PT Agromedia Pustaka; 2008.
43. Direktorat-Jenderal-PP-dan-PL. *Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida) dalam Pengendalian Vektor*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
44. Sinaga M, Oemry S, Lisnawati. Efektivitas Beberapa Teknik Pengendalian *Setothosea asigna* pada Fase Vegetatif Kelapa Sawit di Rumah kaca. *Online Agroekoteknologi*. 2015;3(2).
45. Hidayat S, Saputri SE, Wardhani S. Penggunaan Ekstrak Biji Kluwek (*Pangjum edule* Reinw.) Sebagai Insektisida Nabati Terhadap Mortalitas Kecoak (*Blatella germanica* L.). *Sainmatika*. 2014;11(1).
46. Dono D, Rismanto. Aktivitas Residu Ekstrak Biji *Barringtonia asiatica* (L.) Kurz. terhadap Larva *Crocidolomia pavonana* F. (Lepidoptera: Pyralidae). *Agrikultura*. 2008;19(3).
47. Wahyuni D, Loren I. Perbedaan Toksisitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) dengan Ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa* L.) terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* L. *Saintifika*. 2015;17(1).
48. Hudayya A, Jayanti H. *Pengelompokan Pestisida Berdasarkan Cara Kerjanya (Mode of Action)*. Bandung: Yasan Bina Tani Sejahtera; 2012.

49. Sujak, Diana NE. Uji Efektifitas Ekstrak Nikotin Formula 1 (Pelarut Ether) terhadap Mortalitas *Aphis gossypii* (Homopter; Aphididae). *Agrovigor*. 2012;5(1).
50. Ridhwan M, Isharyanto. Potensi Kemangi Sebagai Pestisida Nabati. *Serambi Saintia*. 2016;4(1).
51. Kinasih I, Supriyatn A, Rusputa RN. Uji Toksisitas Ekstrak Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* Linn) terhadap Ikan Mas (*Cyprinus carpio* Linn.) sebagai Organisme Non-Target. 2013;7(2).
52. Fajarwati D, Himawan T, Astuti LP. Uji Repelensi dari Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Cytrus hystrix*) terhadap Hama Beras *Sitophilus oryzae* Linnaeus (Coleoptera: Curculionidae). *HPT*. 2015;3(1).
53. Kinang, Rahimi SAE, Karina S. Pengaruh Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu*) terhadap *Argulus* sp. pada Ikan Maskoki (*Carassius auratus*). *Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 2017;2(1).
54. Hastutiek P, Fitri LE. Resistensi *Musca domestica* Terhadap Insektisida dan Mekanismenya *Insonian Journal of Tropical Medicine* 2007;18(2).
55. Abizar M, Prijono D. Aktivitas Insektisida Ekstrak Daun dan Biji *Tephrosiavogelii* J.D. Hooker (Leguminosae) dan Ekstrak Buah *Piper cubeba* L. (Piperaceae) terhadap Larva *Crociodolomia pavonana* (F.) (Lepidoptera: crambidae). *HPT Tropika*. 2010;10(1).
56. Pramudi MI, Rosa HO. Buprofezin Pengatur Pertumbuhan Serangga untuk Pengendali Serangga Rumah. *Agroscientise*. 2015;22(1).
57. Herika S, Rizal S. Pengaruh Pemberian Serbuk Biji Pinang (*Areca catechu* L.) terhadap Kematian Larva *Spodoptera litura* F. *Sainmatika*. 2015;12(1).
58. Susanti L, Boesri H. Insektisida Sipermethrin 100 G/L Terhadap Nyamuk dengan Metode Pengasapan. *Kesehatan Masyarakat*. 2012;7(2).
59. Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widawati M. Kerentanan Larva *Aedes aegypti* Terhadap Temefos di Tiga Kelurahan Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Sukabumi. *Bul. Penelitian Kesehatan*. 2015;43(1):41-46.

60. Sinaga LS, Martini, Saraswati LD. Status Resistensi *Larva Aedes aegypti* (Linnaeus) terhadap Temephos (Studi di Kelurahan Jatiasih Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat). 4. 2016;1.
61. WHO. *Test Procedures for Insecticide Resistance Monitoring in Malaria Vector Mosquitoes*: WHO; 2016.
62. Iswidaty T, Martini, Widiastuti D. Status Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Malathion 0,8% di Area Perimeter dan Buffer Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (Pengujian Berdasarkan Teknik Bioassay dan Biokimia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(1).
63. Alfiah S. Dikloro Difenil Trikoloetan (DDT). *Vektora*. 2011;3(2).
64. Dono D, Ismayana S, Idar, Priyono D. Status dan Mekanisme Resistensi Biokimia *Crocidolomia pavonana* (F.) (Lepidoptera: Crambidae) terhadap Insektisida Organofosfat serta Kepekaanya terhadap Insektisida Botani Ekstrak Biji *Barringtonia asiatica*. *Entomologi Indonesia*. 2010.
65. Sanjaya Y, Safaria T. Toksisitas racun Laba-laba *Nephila* sp. pada Larva *Aedes aegypti* L. *Biodiversitas*. 2006;7(2).
66. Istiana, Heriyani F, Isnaini. Resistance Status of *Aedes aegypti* Larva to Temephos in West Banjarmasin. *Epidemiology and Zoonosis*. 2012;4(2).
67. Kusumatuti NH. Penggunaan Insektisida Rumah Tangga Anti Nyamuk di Desa Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Widyaiset*. 2014;17(3).
68. Suharmiati, Handayani L. *Tanaman Obat dan Ramuan Tradisioanl untuk Mengatasi Demam Berdarah Dengue* Jakarta: Agro Media Pustaka; 2007.
69. Salkind NJ. *Encyclopedia of Research Design Cross-Sectional Design*. Thousand Oaks: SAGE 2010.
70. WHO. *Monitoring and Managing Insecticide Resistance in Aedes Mosquito Populations Interim Guidance for Entomologists*: WHO; 2016.
71. Shinta, Sukowati S, Fauziah A. Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Dan Bogor terhadap Insektisida Malathion dan Lambdacyhalothrin. *Ekologi Kesehatan*. 2008;7(1):722-731.